

ABSTRAK

ANALISIS SEBELUM DAN SESUDAH IMPLEMENTASI SAK ETAP ATAS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT.APMS

Oleh

DESSY HEDIANSYAH

Aset tetap dalam suatu perusahaan merupakan komponen aset yang nilainya relatif lebih besar dari aset lainnya. Untuk itu dibutuhkan kebijakan aset yang tepat, yang dinilai dari kebijakan cara memperoleh dan penentuan harga perolehannya, estimasi umur ekonomis, metode penyusutan yang digunakan, perbaikan dan penilaian kembali. Oleh karena itu pada tahun 2009 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang lebih sederhana dibandingkan PSAK umum yang ditujukan untuk usaha kecil dan menengah seperti halnya PT.APMS.

PT. APMS adalah perusahaan UKM yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Fenomena yang terjadi pada PT. APMS menyangkut aset tetap berwujudnya, yaitu dalam pencatatan aset tetap berwujud perusahaan tidak melakukan pemisahan, sehingga aset tetap yang dilaporkan oleh perusahaan sebesar harga perolehannya saja.

Analisa yang digunakan oleh penulis adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan yang diperoleh dari objek penelitian, serta analisis kualitatif yang merupakan analisis dengan membandingkan perbedaan perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP yang dilakukan oleh penulis dengan perlakuan akuntansi aset tetap oleh perusahaan dengan teori-teori yang relevan dan selanjutnya dianalisis untuk dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dari hasil pengujian kuantitatif dan kualitatif yang penulis dapat dari perusahaan bahwa sebagian besar perlakuan akuntansi aset tetap PT. APMS sudah sesuai dengan SAK ETAP namun ada beberapa perlakuan akuntansi aset tetap PT.APMS yang masih tidak sesuai dengan SAK ETAP. Dan Tidak terdapat perbedaan yang berarti atas perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. APMS dengan perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP.

Kata Kunci : aset tetap, UKM, implementasi SAK ETAP